

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan pengkajian terhadap uraian bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain :

- Rumah sakit merupakan sebuah fasilitas umum yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat. Perhatian utama rumah sakit yakni tertuju pada kegiatan penyembuhan dari penyakit dan pemulihan keadaan cacat badan dan jiwa yang dilaksanakan terpadu dengan upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif), serta melaksanakan upaya rujukan.
- Kegiatan yang dilakukan pada rumah sakit sangatlah kompleks, diantaranya kegiatan pemondokan (rawat inap), diagnostik dan rawat jalan, kegiatan menunjang medis, serta kegiatan administrasi. Semua kegiatan tersebut sebaiknya terpadu dan saling berhubungan sehingga kinerja rumah sakit berjalan dengan baik dan efisien.
- Keberadaan Rumah Sakit Umum Tipe B di Kabupaten Semarang untuk menjawab kebutuhan akan pelayanan kesehatan berupa rumah sakit pemerintah yang masih kurang, sekaligus mengimbangi kebutuhan fasilitas kesehatan yang semakin meningkat mengingat peningkatan penduduk tiap tahun.

#### **4.2 Batasan dan Anggapan**

Pada proses perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B di kab. Semarang terdapat banyak hal yang berada di luar jangkauan dan diluar disiplin ilmu arsitektur. Maka dari itu diperlukan batasan dan anggapan untuk memberi batas kajian dari laporan ini.

##### **4.2.1 Batasan**

Batasan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan laporan ini antara lain :

- Lingkup pelayanan rumah sakit ini diutamakan pada masyarakat Kab. Semarang dan menjadi rujukan dari sarana-sarana kesehatan yang lebih kecil. Dengan demikian, populasi pendukung dari seluruh Kab. Semarang, khususnya yang berasal dari lingkungan dalam radius terdekat lokasi rumah sakit, serta sarana-sarana kesehatan yang ada di sekitar lokasi sangat diperlukan.
- Perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B mengacu pada standart untuk rumah sakit tipe b yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan
- Dengan batasan diatas makan diatas, maka Rumah Sakit Umum Tipe B di Kab. Semarang ini merupakan rumah sakit yang melayani pelayanan kesehatan umum dan spesialistik minimal 12 spesialis, dengan kapasitas tempat tidur antara 400-1000, serta mampu memberikan pelayanan tingkat provinsi.
- Hal-hal yang menyangkut proses perencanaan dan perancangan namun buakan merupakan kajian bidang arsitektur tidak akan dibahas di laporan ini.

#### **4.2.2 Anggapan**

- Perencanaan dan perancangan rumah sakit ini merupakan bangunan baru, buakan merupakan redesain atau pengembangan dari bangunan eksisting. Dimana pendirian rumah sakit baru di Kabupaten Semarang ini dianggap telah diajukan oleh pihak berwenang dan telah dilakukan studi kelayakan serta analisis mengenai dampak lingkungan.
- Segala peralatan dan sumber daya yang disebutkan pada perencanaan dan perancangan ini dianggap telah dimiliki oleh rumah sakit